

# TINJAUAN MUSIKAL LAGU DEGUNG: LAGU ANJEUN, KALANGKANG, DAN POTRET MANEHNA SUSUNAN NANO S.

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

Oni Joelaeni  
NIM 92111202



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1995

1607

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Tinjauan Musikal Lagu Degung:  
Lagu Anjeun, Kalangkang, dan Potret Manehna  
Susunan Nano S.

Yang disusun dan dipersiapkan oleh

Oni Joelaeni  
NIM 92111202

telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta

Pada tanggal 30 November 1995  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

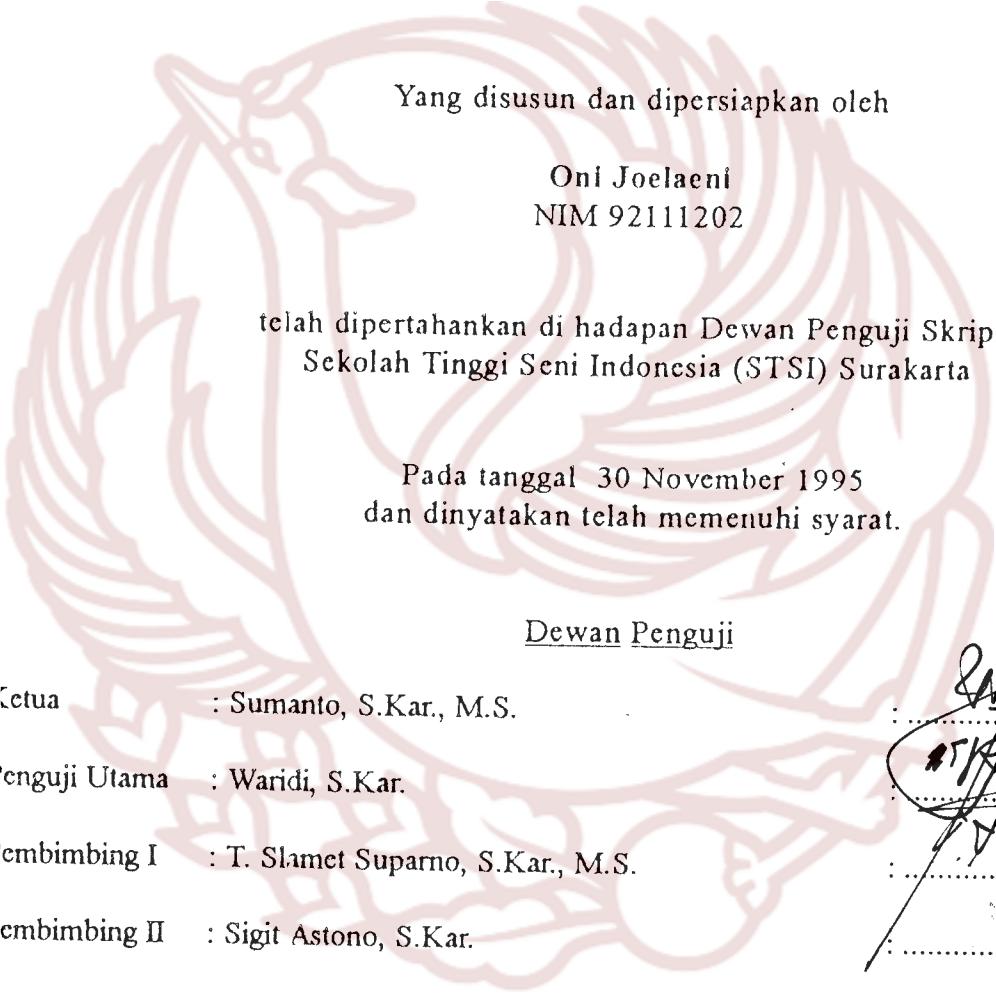
### Dewan Pengaji

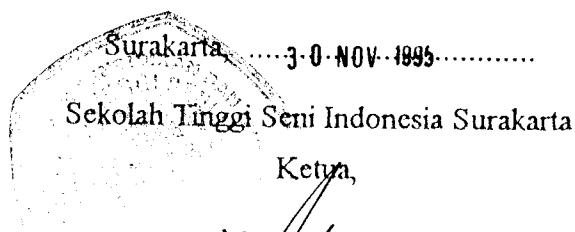
Ketua : Sumanto, S.Kar., M.S.

Pengaji Utama : Waridi, S.Kar.

Pembimbing I : T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.

Pembimbing II : Sigit Astono, S.Kar.

  
*[Handwritten signatures of the committee members over the red seal]*



Ketua,

Dr. Sri Hastanto, S.Kar.  
NIP 130679817

## ABSTRAKSI

Penelitian ini akan mengamati repertoire lagu degung susunan Nano S. melalui pengkajian unsur-unsur musical, diantaranya: *laras* dan *surupan*, *wiletan* dan *wilet*, *arkuh lagu*, dan *garap*. Sedangkan repertoire lagu yang dijadikan objek penelitian adalah 3 buah lagu, yakni lagu *kalangkang*, *anjeun*, dan *potret manehna*. Di samping pengkajian unsur musical juga dibahas mengenai gaya lagu degung Nano S.

Tulisan ini membahas pula hal-hal yang berkaitan dengan seni pertunjukan degung secara keseluruhan, seperti: pengertian degung, awal mula kelahiran degung, perkembangan degung, seni degung dalam kehidupannya, dan pertunjukan seni degung.

Dalam menganalisis pembahasan ini diperlukan landasan pemikiran dan cara kerja yang metodologis dan sistematis dengan pendekatan konsep karawitan Sunda. Dengan cara demikian maka semua unsur musical dapat diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam lagu degung memiliki struktur jalannya sajian pangkat yang dilanjutkan dengan *gelenyu*, isi lagu, dan *madakeun*. Dari urutan jalannya sajian itu, pada lagu degung susunan Nano S. memiliki ciri khas tersendiri. Kekhasannya terletak pada penggunaan motif melodi dari setiap waditra dapat bervariasi dalam menyajikan tabuhan *gelenyu*. Sehingga dalam satu lagu hanya berlaku untuk satu lagu instrumen. Selain itu penyajian lagu vokal tidak hanya dibawakan oleh juru kawih putri, akan tetapi terdapat pula juru kawih putra/wirasuara. Dalam pelaksanaannya lagu vokal ini kadang bersama-sama atau bergantian, kadang juga lagu vokal yang dibawakan oleh juru kawih tersebut bergantian dengan lagu instrumen baik dalam satu kenongan lagu maupun dalam satu rambahan. Dengan demikian antara lagu vokal dengan lagu instrumen mempunyai hubungan yang sangat erat sekali.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT., penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang paling menentukan. Skripsi ini berjudul "Tinjauan Musikal Lagu Degung Susunan Nano S." Dalam penulisan ini, penulis merasakan berbagai kendala, namun berkat rahmat dan hidayah-Nya serta bantuan berbagai pihak, keinginan untuk menyelesaikan skripsi akhirnya dapat terlaksana.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta, Program Studi Seni Karawitan, Jurusan Karawitan.

Dengan menyadari adanya keterbatasan kemampuan penulis dalam hal penyusunan skripsi, maka dengan segala kerendahan hati, penulis akan menerima dan mempertimbangkan kritik serta saran-saran yang ditujukan untuk memperoleh hasil optimal sehubungan dengan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S. dan Bapak Sigit Astono, S.Kar., sebagai dosen pembimbing, yang dengan penuh

kesabaran dan pengertian banyak meluangkan waktu, tenaga dan perhatiannya untuk membimbing penulis.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Nano S., dan semua nara sumber yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta membimbing penulis dalam penelitian ini.

Rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang tercinta Ayahnya dan Ibunda serta kakak-kakak yang telah memberikan segalanya baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis panjatkan doa kehadiran Illahi Robbi, semoga segala budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak pada penulis mendapat pahala dari-Nya. Amin.

Surakarta, November 1995

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>CATATAN UNTUK PEMBACAA</b>	xi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah	3
Keaslian Penelitian	3
Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
Tinjauan Sumber	5
Landasan Pemikiran	8
Langkah-langkah Penelitian	9
Tahap Pengumpulan Data	9
Studi Pustaka	9
Observasi	9
Wawancara	10
Rekaman Audio	11
Tahap Pengolahan Data	11
Struktur Laporan	11

## BAB II

TINJAUAN UMUM SENI DEGUNG	13
Pengertian Degung	13
Awal Mula Kelahiran Degung	15
Perkembangan Seni Degung	22
Seni Degung dalam Kehidupannya	27
Waditra Gamelan Degung	29
Laras Gamelan Degung	32
Pertunjukan Seni Degung	37

## BAB III

LAGU DEGUNG SUSUNAN NANO S.	41
Sekilas Keseniman Nano S.	41
Struktur Lagu	47
Pangkat	47
Isi Lagu	48
Madakeun	49
Pola Tabuhan	49
Tabuhan Gumeik	49
Wilet	51
Tabuhan Kemprangan	52
Tabuhan Susulan	53
Tabuhan Cacagan	54
Tabuhan Carukan	55
Bentuk Lagu	56

Rumpaka	58
---------	----

Hubungan Kawih dengan Lagu Instrumen	60
--------------------------------------	----

#### BAB IV

TINJAUAN MUSIKAL LAGU DEGUNG SUSUNAN NANO S.	63
--	----

Laras dan Surupan	63
-------------------	----

Wilet dan Wiletan	67
-------------------	----

Arkuh Lagu	69
------------	----

Garap	74
-------	----

Garap Lagu Anjeun	77
-------------------	----

Garap Lagu Kalangkang	80
-----------------------	----

Garap Lagu Potret Manehna	83
---------------------------	----

Tabuhan	84
---------	----

Kendang	85
---------	----

Bonang	89
--------	----

Saron	90
-------	----

Kacapi	90
--------	----

Suling	90
--------	----

Perbandingan Lagu	91
-------------------	----

Gaya Lagu Degung Nano S.	99
--------------------------	----

#### BAB V

PENUTUP	103
---------	-----

Rangkuman	103
-----------	-----

Saran	108
-------	-----

## DAFTAR ACUAN

### *Kepustakaan*

- Abun Somawijaya  
1986 "Perkembangan Pola-pola Tabuhan Gamelan Degung di Jawa Barat," Skripsi setingkat Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Atik Soepandi  
1974 *Perkembangan Degung di Jawa Barat.* Surakarta: ASKI.  
1975 *Dasar-dasar Teori Karawitan Sunda.* Bandung: Lembaga Kesenian Bandung.  
1977 *Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat.* Bandung: Pelita Masa.  
1988 *Kamus Istilah Karawitan Sunda.* Bandung: Pustaka Buana.
- Bangun Permeidi Martasasmita  
1994 "Tema dan Amanat dalam Wacana Lagu Sunda Karya Nano Suratno", Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung.
- Dwiono Hermantoro  
1987 "Perkembangan Gamelan Degung", dalam naskah siaran RRI Stasiun Surakarta, tanggal 6 Agustus 1987 dan 3 September 1987.
- Effendi Karmedinata  
1984 "Perbandingan Pangkat dan Madakeun Degung Tahun Dua Puluhan dengan Sekarang," Skripsi Sarjana Muda, ASTI Bandung.
- Entjar Tjarmedi, dkk.  
1974 *Penuntun Pengajaran Degung.* Jilid I. Bandung: Pelita Masa.
- Epe Syapei Adisastra  
1983 "Sastra Lagu Sunda", Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia. Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.

- Heri Herdini  
 1992 "Tabuhan Bonang pada Ensambel Degung; Tinjauan Musikologis terhadap Lagu-lagu Klasik", Skripsi Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hugh M. Miller  
 t.th *Pengantar Apresiasi Musik.* Terjemahan Triyono Bramantyo.
- Juju Sain Martadinata  
 1984 *Sekar Gending Degung.* Jilid I. Bandung: Mitra Buana.
- Machyar Anggakusumadinata  
 1950 *Ringkesan Pangawikan Rinenggaswara.* Djakarta: Noordhoff Kolff.
- 1969 *Ilmu Seni Raras.* Djakarta: Pradnyaparamita.
- Moh. ali, dkk.  
 1973 *Sejarah Jawa Barat.* Bandung: Pemerintah Jawa Barat.
- Nano S. dan Ekos Wartika  
 1983 *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Nettl, Bruno  
 1964 *Theory and Method in Ethnomusicology.* New York: The Free Press of Glencoe A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.
- Panitia Kamus Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda  
 1992 *Kamus Umum Basa Sunda.* Cetakan ketiga. Bandung: Tarate.
- Rahayu Supanggah  
 1983 "Pokok-pokok Pikiran tentang Garap" kertas untuk diskusi pengajar dan mahasiswa. Surakarta: ASKI.
- Soeharto  
 1992 *Kamus Musik.* Jakarta: Gramedia.
- Shota Fukuoka  
 1990 "Tentative Final Report: The Process of Modernization in Sundanese Music" dalam Laporan penelitian. ASTI Bandung.